

**PENGEMBANGAN WISATA SENDANG PENGILON  
DI DESA HARGOMULYO, KOKAP, KULON PROGO**

***THE DEVELOPMENT OF SENDANG PENGILON TOURISM  
AT DESA HARGOMULYO, KOKAP, KULON PROGO***

**Arie Kusuma Paksi<sup>\*</sup>, Idham Badruzaman, Muhammad Ilham, Rani Dian Iswari**

Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

\*E-mail: ariekusumapaksi@umy.ac.id  
(Diterima 12-05-2022; Disetujui 20-07-2022)

**ABSTRAK**

Desa Hargomulyo memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu desa wisata terbaik di Yogyakarta. Keterbatasan sarana dan pra-sarana, terutama jalan, menjadi sebab dari keterbatasan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata alam di desa ini. Permasalahan ini berakibat pada persebaran wisatawan yang tidak merata di desa ini hingga perkembangan perekonomian di desa ini bergerak lambat. Metode yang digunakan adalah pendampingan untuk menyiapkan kegiatan *fundraising*, pengembangan materi dan media promosi bagi lokasi wisata Sendang Pengilon, dan *Forum Group Discussion* (FGD) penyusunan strategi pengembangan ke depan bersama pengelola. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini mendapat tanggapan baik dari masyarakat desa Hargomulyo. Kelompok sasaran utama dari program ini merasa sangat terbantu dari kegiatan ini. Melalui kegiatan pendampingan dan diskusi bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), program ini berhasil membuat proposal pengajuan dana untuk selanjutnya disebar kepada pihak strategis. FGD bersama masyarakat dusun Tonobakal telah melahirkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) wisata sebagai langkah menuju desa wisata.

Kata kunci: Wisata, Desa Wisata, Hargomulyo, Sendang Pengilon, Pokdarwis

**ABSTRACT**

*Hargomulyo Village has great potential to become one of the best tourist villages in Yogyakarta. Limited facilities and infrastructure, especially roads, are the cause of the limited number of tourists visiting natural attractions in this village. This problem has resulted in the uneven distribution of tourists in this village so that economic development in this village is moving slowly. The method used is assistance to prepare fundraising activities, material development and promotional media for the Sendang Pengilon tourist location, and the Forum Group Discussion (FGD) for the preparation of future development strategies with the manager. This community service program activity received good responses from the people of Hargomulyo village. The main target group of this program felt that this activity was greatly benefited. Through mentoring activities and discussions with 'Kelompok Sadar Wisata' (Pokdarwis), this program succeeded in making proposals for funding to be distributed to strategic parties. The FGD with the people of the Tonobakal hamlet had produced 'Anggaran Dasar and Anggaran Rumah Tangga' AD/ART and tourism Standard Operating Procedures (SOP) as a step to become a tourism village.*

Keywords: Tourism, Tourism Village, Hargomulyo, Sendang Pengilon, Pokdarwis

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan potensi wilayah menjadi tempat wisata menjadi penting karena objek wisata memiliki daya tarik kuat terhadap wisatawan yang memiliki peran vital dalam pengembangan perekonomian suatu daerah. Pemanfaatan objek wisata sebagai pendongkrak perekonomian telah dilakukan oleh berbagai negara dunia, tidak terkecuali Indonesia. Posisi vital wisatawan dalam pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus

Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Menurut Buku Saku Kementerian Pariwisata (2016) [1], kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2014 telah mencapai 9 % atau sebesar Rp 946,09 triliun. Sementara devisa dari sektor pariwisata pada tahun 2014 telah mencapai Rp 120 triliun dan kontribusi terhadap kesempatan kerja sebesar 11 juta orang [2].

Peranan sektor pariwisata nasional semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan sektor pariwisata melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia [3]. Wisatawan dari nusantara mampu menghidupkan sektor transportasi, perhotelan, usaha penyedia makanan dan minuman, industri kreatif, dan lain sebagainya. Rencana Induk Kementerian Pariwisata mengenai Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan nasional, diantaranya ditempuh melalui misi pembangunan kepariwisataan nasional dengan mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara. Sasaran yang ditempuh adalah untuk meningkatkan kuantitas dan juga kualitas perjalanan wisatawan nusantara [4]. Pengembangan wilayah wisata menjadi salah satu *core* penting dalam perekonomian karena selanjutnya secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada peningkatan perekonomian dari masyarakat daerah terkait.

Daerah Istimewa Yogyakarta terus menjadi pesona bagi turis baik dalam maupun luar negeri dan objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah keindahan alam seperti pantai atau pegunungan. Pada awalnya objek wisata alam didominasi oleh Pantai Parangtritis, namun belakangan ini objek wisata alam lainnya terus berkembang. Tiap daerah mulai mencoba untuk menggali potensi wisata di daerahnya masing-masing. Pengembangan wisata dengan citra 'desa wisata' mulai banyak digemari dan menjadi wajar dilakukan oleh berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta karena dirasa bisa dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki serta mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar. Melalui pengembangan ini diharapkan mampu berimplikasi pada peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata memberikan implikasi terhadap ketahanan sosial budaya wilayah berupa penguatan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial, budaya dan lingkungan [5].

Desa Hargomulyo, kecamatan Kokap, kabupaten Kulon Progo merupakan daerah dengan wilayah cukup didominasi oleh perbukitan yang sangat potensial untuk menjadi desa wisata. Dalam sepuluh tahun terakhir *trend* pengembangan daerah wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin menjamur di berbagai tempat. Potensi pengembangan daerah wisata ini biasanya muncul karena kondisi alam yang mendukung, dan untuk ini desa Hargomulyo telah memenuhi standar kualifikasi yang diperlukan. Namun demikian, desa Hargomulyo berada dalam kondisi dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Akses jalan merupakan masalah penting yang selama ini menjadi perhatian dalam pengembangan desa Hargomulyo. Perihal ini menjadi penting untuk mendapat perhatian karena menghalangi jangkauan wisatawan dalam mengeksplorasi lebih jauh berbagai tempat wisata di desa Hargomulyo, dan akan berdampak langsung pada motivasi para wisatawan untuk menikmati objek wisata di wilayah Kokap sehingga banyak potensi wisata tidak dapat berkembang dengan baik.

Masalah ini perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan poin penting dalam peningkatan potensi wilayah yang berdampak langsung terhadap ekonomi masyarakat. Apalagi dengan posisi strategis desa Hargomulyo yang berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah dan dekat dengan bandara baru New Yogyakarta International Airport (NYIA) tentu menjadi keuntungan tersendiri yang dapat menarik banyak wisatawan baik dari dalam dan luar negeri dan menjadikannya objek wisata alam Sendang Pengilon pilihan untuk dikunjungi. Desa Hargomulyo memiliki potensi dalam hal kuantitas kependudukan. Tantangannya memang bagaimana pihak desa mampu memanfaatkan potensi kependudukan dan kewilayahan yang ada sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian pedesaan. Meskipun dusun Tonobakal secara sarana dan prasarana jalan masih terbatas dan wilayahnya didominasi oleh perbukitan, akan tetapi dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang menyajikan pemandangan hijau yang menjadi ciri khas daerah perbukitan yang tidak kalah dari tempat lain.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong peningkatan perputaran perekonomian desa Hargomulyo terkhusus dusun Tonobakal melalui perwujudan desa wisata sebagai program utama. Melalui pembentukan desa wisata ini diharapkan selanjutnya dapat berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini.

## **BAHAN DAN METODE**

Sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dusun Tonobakal, desa Hargomulyo, kecamatan Kokap, kabupaten Kulon Progo. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan tiga metode utama dalam mensukseskan tujuan yang diharapkan.

### **Pendampingan Untuk Menyiapkan Kegiatan *Fundraising***

Kegiatan dilakukan terkait dengan pembuatan materi dan media promosi, sekaligus pembuatan dan penyusunan proposal yang bisa digunakan untuk menggalang dana guna pembangunan fisik pengembangan lokasi wisata Sendang Pengilon.

### **Pemanfaatan Materi dan Media Promosi**

Transfer atau Alih Teknologi Tepat Guna melalui pengelolaan media promosi yang menarik dan mampu mempromosikan lokasi wisata Sendang Pengilon secara optimal.

### ***Focus group discussion* (FGD) Penyusunan Strategi Pengembangan Kedepan Bersama Pengelola**

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan khalayak sasaran strategis (Pengelola wisata alam Sendang Pengilon) untuk mengikuti FGD dan diskusi tentang pengembangan lokasi wisata alam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan disampaikan hasil-hasil kegiatan yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian pengembangan desa wisata sesuai dengan tiga metode pelaksanaan program seperti yang telah disampaikan di atas. Adapun hasil-hasil kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut:

### **Pendampingan Kegiatan *Fundraising***

Program pendampingan kegiatan *fundraising* ini pada dasarnya bertujuan untuk membantu kegiatan pendanaan untuk Kelompok Sadar Wisata guna mendapatkan dana pengembangan bagi destinasi wisata Sendang Pengilon. Dalam hal ini, kami melakukan pendampingan pembuatan proposal padat karya yang nantinya diajukan oleh pokdarwis, kepada pihak terkait untuk program pengembangan destinasi wisata.



**Gambar 1. Diskusi dan Pendampingan Pembuatan Proposal *Fundraising***

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan diskusi bersama antara Tim Pengabdian dengan perwakilan dari pokdarwis Pesona Mulyo, dalam pelaksanaannya kami membantu membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang dialokasikan untuk pembangunan joglo dan cor jalan di lingkungan destinasi wisata Sendang Pengilon. Pendampingan lainnya yang menyangkut pada struktur proposal padat karya. Kemudian hasil dari bahasan ini diserahkan langsung oleh pokdarwis kepada pihak terkait yang memiliki kewenangan untuk menindak lanjuti proposal padat karya ini.

### **Pendampingan Media**

Pendampingan media yang dilakukan disini ialah mendampingi pembuatan dan penggunaan *Zoom Meeting* sebagai media *virtual meet* yang urgensinya sangat diperlukan di tengah pandemi ini, terutama ketika terdapat kegiatan promosi secara online. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dimulai dengan mengajarkan membuat akun *zoom meeting* terlebih dahulu. Setelah melakukan pendampingan pembuatan akun, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat *room* di *zoom meeting*. Pada sesi akhir pendampingan anggota pokdarwis diarahkan untuk mencoba sendiri membuat *room meeting* dan mencoba untuk *share link* sebagai bahan percobaan.

Hasil dari kegiatan pendampingan media ini adalah keikutsertaan Pokdarwis dalam kegiatan UMKM Expo yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 13-16 Februari 2021 dengan tujuan yaitu untuk menjadi ajang promosi (desa wisata) di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun acara tersebut diadakan secara virtual atau daring (dalam jaringan) ini melalui *platform Zoom Meeting* dan *Live Streaming Youtube* ini menghadirkan, Drs. Teten Masduki

(Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) sebagai salah satu narasumber *talkshow*. Pada kesempatan tersebut, Pokdarwis didampingi oleh Tim Pengabdian UMY berhasil mempromosikan desa wisata Sendang Pengilon sebagai salah satu pilihan destinasi wisata pada masa pandemi.

### **Penyusunan Strategi Pengembangan Kedepan Bersama Pengelola**

Berdasarkan hasil dari kegiatan FGD yang melibatkan pemerintah desa Hargomulyo, Karang Taruna, Pokdarwis, Kelompok Wanita Tani maka diadakan tiga kegiatan yang bertujuan mempersiapkan kelengkapan administrasi dan peningkatan kesiapan fisik desa wisata Sendang Pengilon dalam menerima wisatawan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Pendampingan Penyusunan AD/ART dan SOP Wisata**

Kegiatan pendampingan penyusunan AD/ART dan SOP Wisata bertujuan untuk melengkapi data administrasi Kelompok Sadar Wisata Pesona Mulyo yang disesuaikan dengan Pergub No. 40 Tahun 2020 tentang Kelompok Sadar Wisata dan Desa/ Kampung Wisata. Langkah yang kami lakukan ialah dengan melakukan diskusi bersama dengan perwakilan dari kelompok sadar wisata untuk membahas Aturan Dasar dan Aturan Rumah Tangga (AD/ART). Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan Standar Operasional Prosedur (SOP) Wisata.

Hasil dari pendampingan ini menghasilkan dokumen tertulis mengenai AD/ART pokdarwis Pesona Mulyo yang nantinya bisa digunakan oleh pokdarwis Pesona Mulyo dalam menjalankan kepengurusannya dengan tujuan menjadikan kelompok sadar wisata ini sebagai kelompok yang memiliki Aturan Dasar dan Aturan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang jelas dan terarah. Selanjutnya luaran dari SOP Wisata ini bisa digunakan untuk peraturan bagi pengunjung wisata Sendang Pengilon.

#### **2. Pembuatan Profil Pokdarwis Pesona Mulyo**

Setelah AD/ART selesai disusun bersama dengan pokdarwis Pesona Mulyo, maka kami mengadakan diskusi lanjutan, yang menghasilkan keputusan bahwa perlu adanya *follow-up* dari AD/ART tersebut dalam bentuk profil yang pembuatannya kami dampingi, sebagai pelengkap data dari pokdarwis Pesona Mulyo. Profil ini berisikan detail-detail mengenai pokdarwis Pesona Mulyo, diantaranya:

- a. Identitas, yang mencakup nama, alamat, kontak, tahun pembentukan, dan dasar pembentukan pokdarwis Pesona Mulyo.
- b. Filosofi dan arti dari nama serta logo pokdarwis Pesona Mulyo.

- c. Maksud, yang berisikan maksud dari dibentuknya pokdarwis Pesona Mulyo.
- d. Tujuan, yang berisikan manfaat yang diharapkan dapat dirasakan setelah terbentuknya pokdarwis Pesona Mulyo.
- e. Sasaran, yang berisikan capaian atau target yang diharapkan dapat terwujud dengan dilaksanakannya program kerja oleh pokdarwis Pesona Mulyo.
- f. Susunan pengurus, berisikan nama-nama serta jabatan dari setiap anggota yang terlibat dalam kepengurusan pokdarwis Pesona Mulyo.
- g. Keanggotaan, menjelaskan bahwa setiap anggota pokdarwis Pesona Mulyo merupakan bagian dari masyarakat di Kalurahan Hargomulyo yang memiliki peran penting dan kepedulian terhadap pengembangan pariwisata.
- h. Program kerja, berisikan program kerja pokok dari pokdarwis Pesona Mulyo.
- i. Jangka waktu dan sumber pendanaan, berisikan penjelasan bahwa pokdarwis Pesona Mulyo didirikan dalam jangka waktu tidak terbatas, dan juga penjelasan asal muasal dana operasional pokdarwis Pesona Mulyo.



**Gambar 2. Diskusi Bersama Pokdarwis**

### **Pembuatan MoU**

Berdasarkan hasil yang kami peroleh dari sesi diskusi tahap awal pada saat sinkronisasi program kerja dengan pokdarwis Pesona Mulyo, disampaikan bahwa pengelolaan obyek wisata Sendang Pengilon sedang terkendala oleh perizinan lahan, dimana letak Sendang Pengilon sendiri berdekatan dengan wilayah pemukiman. Sehingga pengelolaan Sendang Pengilon dan kawasan sekitarnya ke depannya akan mencakup sebagian lahan yang dimiliki secara perorangan/pribadi oleh warga. Maka dari itu perlu adanya akad secara resmi dan bermaterai dari pihak manajemen pengelola obyek wisata Sendang Pengilon dengan warga pemilik lahan, dituangkan dalam MoU atau perjanjian

kerja sama yang kami dampingi dalam pembuatannya, dengan tujuan agar kedua belah pihak saling sepakat, dan pengembangan obyek wisata Sendang Pengilon dapat dilanjutkan, serta tidak akan ada pihak yang dirugikan diakhir nanti.

### 3. Kerja Bakti Sendang Pengilon



Gambar 3. Penyerahan hibah kepada Pokdarwis

Kegiatan kerja bakti di lokasi obyek wisata Sendang Pengilon dilaksanakan oleh Tim Pengabdian UMY bersama dengan teman-teman anggota pokdarwis Pesona Mulyo, pada pekan terakhir kami dalam melakukan pendampingan di Kelurahan Hargomulyo, sekaligus sebagai program kerja penutup sebelum kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Kegiatan kerja bakti tersebut bertujuan untuk membersihkan kawasan obyek wisata Sendang Pengilon dari tumbuh-tumbuhan liar, serta sampah-sampah, serta juga menjadi sesi untuk bersantai, makan bersama, dan ramah-tamah dengan teman-teman anggota pokdarwis Pesona Mulyo, yang kemudian diakhiri dengan foto bersama dan pemberian hibah berupa alat-alat kebersihan, seperti; tempat sampah, sarung tangan, dan perkakas kebun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Melalui program kegiatan pendampingan dalam menyiapkan kegiatan *fundraising* dan program kegiatan FGD sebagai upaya penyusunan strategi pengembangan ke depan bersama pengelola, tim pengabdian masyarakat UMY telah melakukan pendampingan terhadap organisasi kelompok masyarakat, dengan ikut berperan dalam pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pesona Mulyo di Hargomulyo, Kokap. Pendampingan yang dilakukan selama satu bulan ini berhasil melahirkan *output* berupa proposal pengajuan dana, perumusan AD/ART Pokdarwis, serta mendampingi dalam

pembuatan SOP Wisata dan MoU lahan wisata. Perwakilan dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pesona Mulyo mengaku sangat terbantu dengan adanya program pendampingan ini dan menilai baik atas program kerja yang dilakukan.

### **Saran**

Program kerja Tim Pengabdian UMY pada Pokdarwis Pesona Mulyo yang berupa pendampingan dalam pembuatan proposal, AD/ART, profil Sendang Pengilon, SOP dan juga MoU telah selesai dengan baik. Tim Pengabdian UMY memiliki harapan besar agar di kemudian hari kepengurusan Pokdarwis Pesona Mulyo mampu berkembang lebih baik sehingga dengannya akan berdampak signifikan terhadap pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Pengembangan wisata Sendang Pengilon perlu mendapat perhatian lebih dan berkelanjutan karena potensi yang dimiliki dalam mendukung pengayaan program desa wisata yang sedang dijalankan.

Untuk jangka panjang, perawatan dasar air sungai Sendang Pengilon menjadi penting untuk diperhatikan lebih lanjut secara mendalam. Salah satu permasalahan mendasar di sini adalah dasar sungai aliran hingga dasar lokasi wisata Sendang Pengilon sangat mudah untuk berubah menjadi keruh. Ketika tim Pengabdian UMY melakukan pembersihan lokasi wisata ini, air dengan mudahnya berubah menjadi keruh seketika saat kaki dimasukkan ke dalamnya, begitu pula ketika buah kelapa yang jatuh di atas aliran air pun mampu mengubah air menjadi keruh kecoklatan. Tim Pengabdian UMY menilai bahwa untuk ke depan program pembersihan bebatuan di dasar air dapat dicanangkan, seperti dengan melakukan penggantian bebatuan dengan yang lebih bersih (tentunya dengan melibatkan para ahli di bidangnya), bahkan penggunaan alat berat sangat memungkinkan untuk diturunkan. Oleh karenanya, program pembersihan dasar aliran air dan dasar lokasi Sendang Pengilon menjadi vital untuk dilakukan guna untuk memberi kenyamanan bagi setiap wisatawan yang berkunjung. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat setempat dalam mengelola dan merawat keindahan kawasan wisata juga merupakan porsi penting didalamnya.

Untuk jangka pendek, dalam menyambut maraknya penggunaan media sosial oleh masyarakat digital dewasa ini, pembuatan tempat *selfie* akan menjadi daya tarik tersendiri sebagai sumber eksistensi bagi para wisatawan yang merupakan bagian dari masyarakat digital. Pembuatan kolam renang berbasis alam bisa menjadi opsi selanjutnya, mengingat sangat jarang dan langka terdapat kolam berenang sebagai wahana belajar di alam terbuka. Selain itu, pembuatan spot kolam terapi yang diisi dengan ikan (*Garra Rufa*) bisa

menambah pengayaan destinasi desa wisata menjadi lebih beraneka namun masih dalam tema yang sama.

Selanjutnya, usaha promosi berbasis digital perlu digalakkan dalam memperluas dan memperkaya jangkauan wisatawan. Pembuatan akun sosial media sebagai alat promosi digital menjadi penting untuk ditindak lanjuti, seperti: Facebook, Twitter, Instagram, website, blog, dan sebagainya. Di era globalisasi, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk meningkatkan hasil yang maksimal agar banyak dikenal oleh masyarakat luas dan mendatangkan para wisatawan datang berkunjung ke Sendang Pengilon.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat dusun Tonobakal, desa Hargomulyo, kecamatan Kokap, kabupaten Kulon Progo yang telah menerima kami untuk melakukan program pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada seluruh anggota kelompok 192 KKN IT UMY tahun 2021. Serta terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta LP3M atas hibah dana sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan harapan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Andriyani AAI, Martono, E dan Muhammad. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). Jurnal Ketahanan Nasional Vol. 23 No 1: 1-16

Anggraini, D. (2017). Analisis Hubungan Komplementer Dan Kompetisi Antar Destinasi. Tesis MPKP FEB.

Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata. (2017). Publikasi Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 . Jakarta: Negara Republik Indonesia.

Buku Saku Kementerian Pariwisata, 2016.

Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM-FEBUI), dan Asdep Industri dan Regulasi Pariwisata, Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata. (2018). Kajian Awal Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia. Jakarta: LPEM-FEBUI.